

**PERTUNJUKAN “RENGGET” DALAM RESITAL TUGAS AKHIR MINAT  
UTAMA POP-JAZZ JURUSAN MUSIK ISI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



**Oleh:**

**Dodi Verianto**

**0911293013**

**JURUSAN MUSIK**

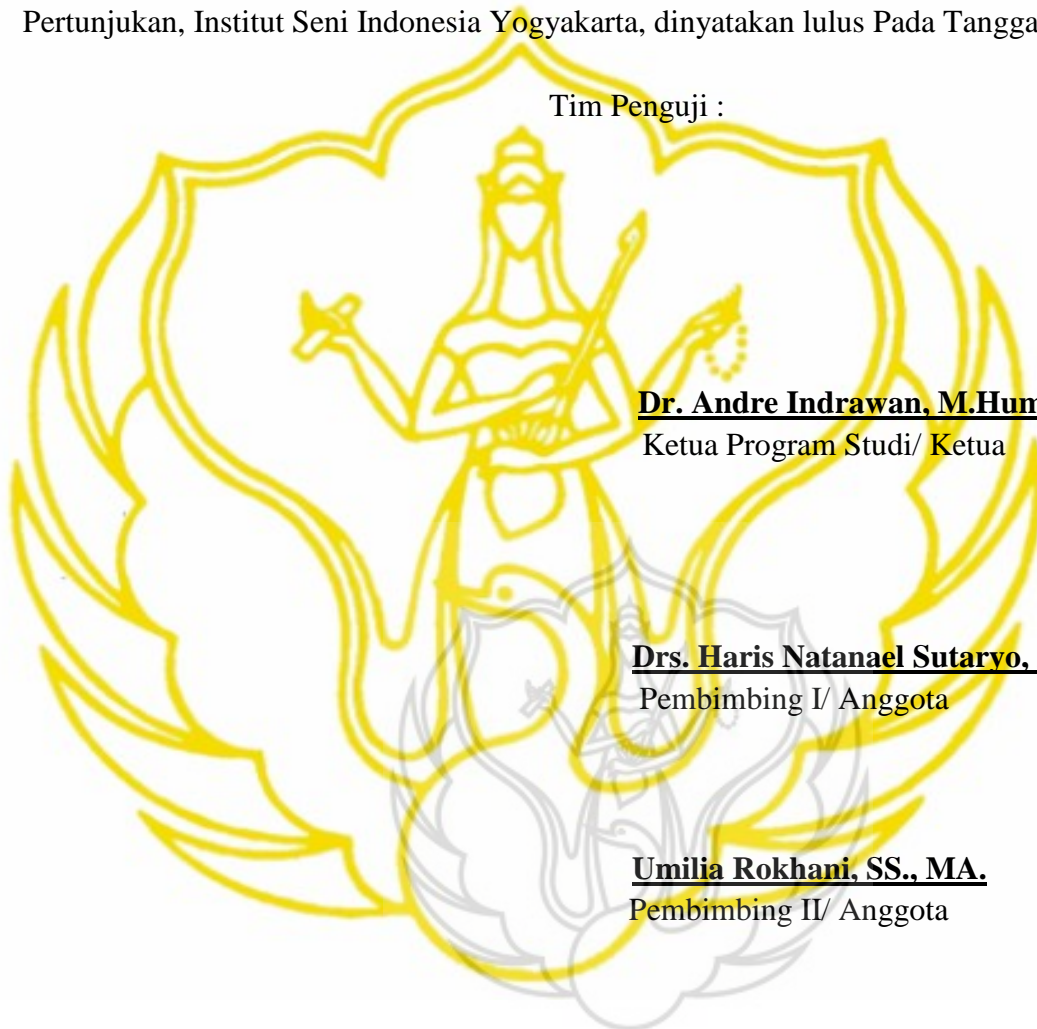
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

Tugas Akhir ini telah diterima dan diuji oleh Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus Pada Tanggal 24 juni 2014.

Tim Penguji :



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

Ketua Program Studi/ Ketua

**Drs. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.**

Pembimbing I/ Anggota

**Umilia Rokhani, SS., MA.**

Pembimbing II/ Anggota

**Hendrikus Mulyadi CR, M.Sn.**

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.**

NIP. 19560308 197903 1 001

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“JANGAN PERNAH MENUNDA SESUATU”**



**“Skripsi ini kupersembahkan kepada “*Bapak dan Mamak*” serta keluargaku  
dan temanku yang terbaik”**

## INTISARI

Rengget merupakan ciri khas musik dan vokal tradisi Batak Karo. Rengget mempunyai pengertian cengkok. Karya Tulis ini membahas gitar elektrik menginterpretasikan karakter musik Batak Karo melalui lagu *piso Surit*. Pembahasan dilakukan dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan musikologis, untuk memahami inti lagu tersebut sebelum diaransemen. Melodi pokok dalam aransemen lagu *piso surit* dalam format combo band kolaborasi dengan alat etnis Batak Karo dimainkan oleh vokal, sedangkan instrument lainnya sebagai pengiring. Setiap bagian interlude, instrument yang berimprovisasi menggunakan tangga nada minor pentatonis Batak Karo.

Kata Kunci : Rengget, Piso Surit, Aransemen, Gitar Elektrik



## KATA PENGANTAR

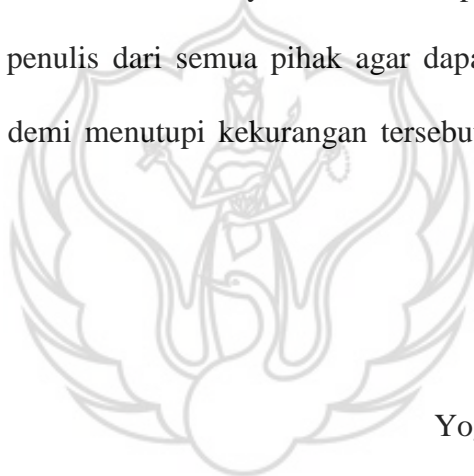
Segala Puji Syukur, hormat dan kemuliaan penulis persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga diberi kemampuan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis mengakui bahwa penulis adalah manusia yang mempunyai keterbatasan dalam segala hal. Oleh karena itu, tidak ada yang bisa dikerjakan dengan sempurna. Begitu juga dalam penulisan karya tulis ini. Banyak kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini. Semoga dengan adanya karya tulis ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Dalam penulisan Karya Tulis ini banyak dukungan dalam bentuk doa, motivasi. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St., Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ayub Prasetyo, M.Sn., Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Haris Natanael Sutaryo M.Sn., selaku Pembimbing Pertama, atas dukungan dan masukan yang selalu diberikan saat bimbingan. Selain itu, banyak memberi masukan teknik bermain gitar.
4. Umilia Rokhani, SS., MA., selaku Pembimbing Kedua, atas dukungan dan masukan yang selalu diberikan dalam penulisan ini.
5. Dra. Suryati, M.Hum., Dosen Wali yang memberi semangat dan arahan dari semester satu.
6. Segenap dosen Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

7. Kedua orang tuaku yang paling saya cintai yang telah banyak memberi dukungan dalam bentuk apapun. Terima kasih Bapak dan Mamak.
8. Adik-adikku dan semua keluargaku.
9. Teman-teman PERMATA GBKP Yogyakarta.
10. Teman-teman KSBJ di Sewon.
11. Teman-teman yang telah membantu di konser resital dua dan konser Tugas Akhir. Terima kasih atas masukkan dan tenaganya.
12. Teman-teman angkatan 2009
13. Akmawa dan Pak Kahar yang sudah membantu dalam proses konser Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali terdapat kekurangan-kekurangan, untuk itu besar harapan penulis dari semua pihak agar dapat menyumbangkan pikiran berupa kritik dan saran, demi menutupi kekurangan tersebut sehingga skripsi ini lebih sempurna.



Yogyakarta, 27 Mei 2014

Dodi Verianto Purba

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>INTISARI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
 <b>BAB II: Landasan Teori</b>	
A. Analisis Bentuk dan Struktur.....	7
1. Analisis Bentuk Lagu.....	7

2. Analisis Struktur Lagu.....	8
a. Figur .....	8
b. Motif.....	8
c. Frase.....	8
d. Periode.....	9
B. Pengertian Aransemen.....	9
C. Musik Populer dan Musik Rakyat.....	10
D. Batak Karo.....	12
E. Rengget.....	17
<b>BAB III: Pembahasan lagu <i>piso surit</i> dalam resital Tugas Akhir</b>	
A. Piso Surit.....	19
B. Hasil Aransemen Lagu <i>PISO SURIT</i> Karya Djaga Depari.....	23
<b>BAB IV Penutup</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
<b>DaftarPustaka.....</b>	49
<b>Lampiran.....</b>	50



## DAFTAR NOTASI.

Notasi 1. Ansambel perkusi Batak Karo.

Notasi 2. Lagu Piso Surit

Notasi 3. Frase Tanya dan Frase Jawab

Notasi 4. Frase Tanya dan Frase Jawab

Notasi 5. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 6. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 7. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 8. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 9. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 10. Ansambel Perkusi Batak Karo.

Notasi 11. Tema A

Notasi 12. Rengget

Notasi 13. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 14. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 15. Akord Bass.

Notasi 16. Ansambel Perkusi Batak Karo.



Notasi 17. Tema B.

Notasi 18. Rengget.

Notasi 19. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 20. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 21. Akord Keyboard.

Notasi 22. Teknik arpeggio Gitar.

Notasi 23. Akord Bass.

Notasi 24. Ansambel Perkusi Batak Karo.

Notasi 25. Akord Keyboard.

Notasi 26. Tema Interlude.

Notasi 27. Akord Keyboard

Notasi 28. Fill Drum.

Notasi 29. Tema Unisono.

Notasi 30. Tutti.

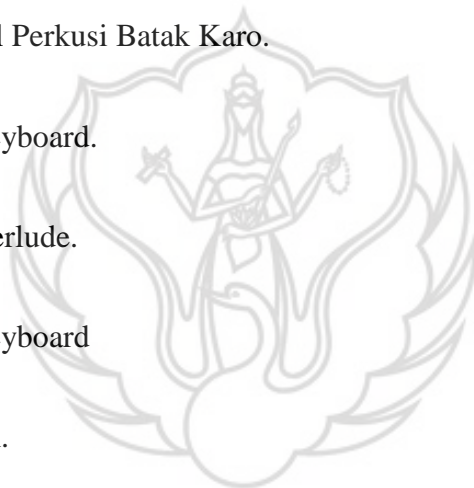
Notasi 31. Tema C.

Notasi 32. Rengget.

Notasi 33. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 34. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 35. Akord keyboard.



Notasi 36. Akord Bass.

Notasi 37. Tema Keyboard.

Notasi 38. Ansambel Perkusi Batak Karo.

Notasi 39. Akord Keyboard.

Notasi 40. Tutti.

Notasi 41. Fill Drum.

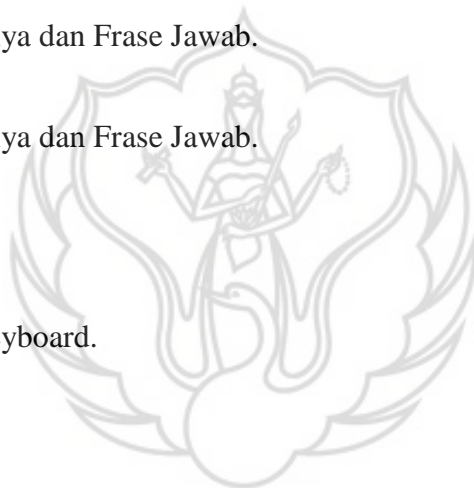
Notasi 42. Tema C'.

Notasi 43. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 44. Frase Tanya dan Frase Jawab.

Notasi 45. Rengget.

Notasi 46. Akord Keyboard.



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak pulau. Setiap pulau tersebut mempunyai beragam budaya dan tradisi. Beragam budaya dan tradisi mencirikan keberadaan berbagai suku bangsa. Di Sumatera Utara terdapat beberapa suku Batak yaitu Batak Toba, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Mandailing, Batak Pak-Pak dan Batak Angkola. Setiap suku Batak tersebut mempunyai tradisi dan budaya yang berbeda seperti tradisi Kerja Tahun dari suku Batak Karo. Suku Batak Karo terdapat di dataran tinggi Sumatera Utara yaitu kabupaten Karo dengan ibu kota kabupaten ini adalah Kabanjahe. Mitos tradisi Kerja Tahun pada jaman dahulu dilaksanakan untuk merayakan hasil panen. Masyarakat Karo kerja sebagai petani. Dominasi tanaman produksi adalah tanaman padi yang biasa disebut dengan Siberu Dayang. Dari awal proses tanam padi selalu disyukuri dengan harapan mempunyai hasil yang baik. Masyarakat Karo pada jaman dulu menganut ajaran “pemena” atau roh roh yang dipercaya membawa keberhasilan. Oleh karena itu, dari proses awal penanaman sampai panen dibutuhkan upacara khusus. Upacara – upacara tersebut menjadi dasar untuk diselenggarakannya Kerja Tahun pada masyarakat Karo. Pada penyebutan Kerja Tahun, kata “Kerja” dalam bahasa Karo mempunyai arti pesta.

Di dalam acara Kerja Tahun inilah masyarakat Karo dari jaman dulu sampai sekarang menunjukkan bakat - bakat seni, mulai dari menyanyi, menari dan bermain alat musik tradisi Batak Karo. Lagu yang biasa dibawakan untuk membuka acara tersebut adalah Gendang Pengalo yang artinya musik pemanggil masyarakat atau warga

yang terdapat didalam desa tersebut. Pengertian “gendang” dalam masyarakat Karo adalah musik.

Suku Batak Karo juga mempunyai alat musik tradisi yaitu *gendang indung, gendang anak, panganak, gong, sarunei, baluad, kulcapi dan surdam*. Selain alat musik tradisi, masyarakat karo juga mempunyai teknik menyanyi yang biasa disebut dengan rengget. Bukan hanya menyanyi saja yang mempunyai teknik merengget, setiap alat musik tradisi Batak Karo yang bermelodi menggunakan teknik rengget untuk menghasilkan bunyi merengget. Rengget merupakan ciri khas musik dan vokal tradisi Batak Karo. Rengget mempunyai pengertian cengkok. Masyarakat Batak Karo pada jaman dulu sering menyanyikan mantra atau doa dengan cara merengget. Teknik ini juga muncul pada saat dimainkan repartoar repartoar gendang pengalo saat acara kerja tahun.

Melihat kondisi sekarang ini, alat musik tradisi Batak Karo mulai jarang ditampilkan dan beberapa alat menghilang. Penyebab dari hilangnya beberapa alat musik tradisi Batak Karo tersebut adalah sumber daya manusia berupa pengajar yang masih tergolong minim, serta kurangnya apresiasi masyarakat Batak Karo terhadap alat musik tradisinya. Hal ini memberi acuan bagi penulis untuk meningkatkan apresiasi masyarakat Batak Karo terhadap alat musik tradisinya. Oleh karena itu dirancang sebuah karya atau aransemen yang mengkolaborasikan combo band dan alat etnis Batak Karo. Selain itu, pengkolaborasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kembali karakter atau nuansa musik Batak Karo melalui konser pertunjukan akhir yang berjudul “Rengget”.

Pertunjukan akhir ini mengangkat beberapa repartoar instrumental dan lagu - lagu dari Batak Karo. Instrumental dan lagu - lagu tersebut diaransemen mulai dari pengembangan akord, harmoni, improvisasi dan sinkopasi. Pertunjukan akhir ini akan

menggunakan dua instrument yaitu gitar elektrik dan kulcapi. Selain dua instrumen penting tersebut, pertunjukan juga diiringi combo band dan alat perkusi tradisi Batak Karo. Kulcapi merupakan alat petik tradisi Batak Karo. Oleh karena itu, dalam rancangan karya ini, rengget juga dimainkan pada alat musik bermelodi yaitu gitar. Meskipun dalam rancangan tersebut bukan hanya gitar yang berbentuk melodi, tetapi juga terdapat instrumentasi melodi lainnya. Namun demikian, instrument tersebut berfungsi sebagai harmoni dan pengiring.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara gitar menginterpretasikan karakter musik Batak Karo?
2. Bagaimana proses aransemen lagu *piso surit* dengan format combo band kolaborasi dengan alat etnis Batak Karo?
3. Masalah apakah yang ditemui dalam proses pembuatan karya “Rengget” ini ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Memunculkan atau menunjukkan rengget melalui permainan instrument gitar elektrik.
2. Menunjukkan proses pembuatan karya atau aransemen musik kolaborasi combo band dengan alat etnis Batak Karo.
3. Menunjukkan solusi dari permasalahan yang ditemui saat proses pembuatan karya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Meningkatkan apresiasi masyarakat khususnya masyarakat Batak Karo pada umumnya, masyarakat Indonesia terhadap alat musik Batak Karo.
2. Memberi ide yang baru dalam bermusik yaitu mengkolaborasikan combo band dengan alat musik Batak Karo.
3. Meningkatkan wawasan dalam penggarapan musik.
4. Melestarikan alat etnis tradisi Batak Karo yang sudah mulai jarang terlihat atau hilang untuk diangkat menjadi suatu karya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Pustaka – pustaka yang menjadi acuan dalam pembuatan karya atau aransemen tugas akhir ini adalah sumber pustaka yang berkaitan dengan materi yang dibahas dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Buku yang dipakai sebagai acuan adalah sebagai berikut.

Drs. Sarjani Tarigan, MSP, 2010 , *Dinamika Peradatan Orang Karo*, Kabanjahe. Buku ini menjelaskan sejarah masyarakat Batak Karo dan budaya-budaya Batak Karo. Buku ini menjadi pedoman untuk Bab I dan Bab II.

Dieter Mack, 1994, *Apresiasi Seni - Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara. Buku ini menjelaskan perbedaan musik populer dan musik yang bersifat tradisional. Buku ini menjadi pedoman dalam Bab II

Pono Banoe, 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius. Buku ini disusun guna menjelaskan pengertian kata istilah musik yang kurang dimengerti dalam penggarapan penulisan ini. Buku ini menjadi pedoman di Bab II dan Bab III.

Karl-Edmud Prier SJ, 1996, *Ilmu bentuk musik*. Yogyakarta: PML A-53. Buku ini menjelaskan tentang menganalisis struktur bentuk lagu dan lengkap dengan contoh lagu. Buku ini dapat menjadi pedoman untuk menganalisis karya pada Bab III

Arnie Berle, 1994, *Patterns scales & modes for jazz guitars*. New York : Amsco Publications. Buku ini menjelaskan teknik bermain gitar dan menjelaskan teori improvisasi gitar menggunakan skala, mode dan akord. Buku ini memberikan beberapa contoh improvisasi dengan menggunakan skala, mode. Buku ini menjadi pedoman dalam penggarapan aransemen Bab III.

## **F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dalam penulisan ini menggunakan pendekatan dengan berbagai tahap yaitu :

1. Tahap studi pustaka/pengumpulan data

Pada tahap ini pengumpulan data dengan studi kepustakaan diambil dari berbagai referensi yang ada baik di *website*, buku, maupun *audio visual* yang dibutuhkan dalam karya ini.

2. Tahap membuat aransemen

- a. Analisis melalui bentuk dan struktur lagu
- b. Aransemen lagu *Piso Surit* dalam combo band kolaborasi dengan alat etnis Batak Karo
- c. Proses Aransemen



## G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Pada bab dua berisi tentang pengertian analisis dan bagian-bagiannya, aransemen, musik populer dan musik rakyat, penjelasan alat musik Batak Karo. Pada bab ketiga berisi tentang penjelasan tentang bagian struktur lagu *Piso Surit* yang sudah diaransemen dalam format combo band kolaborasi dengan etnis Batak Karo. Pada bab akhir yaitu bab keempat merupakan penutup dari skripsi ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

